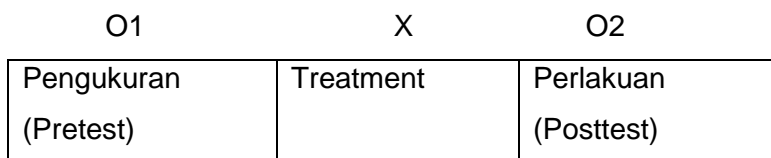


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:34) Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada psitivistik (hard data), data penelitian dalam bentuk numerik akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji komputer, berkaitan dengan masalah penenlitian untuk menarik kesimpulan. Sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) Penelitian kuantitatif adalah jenis peelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diperoleh (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau metode (pengukuran) kuantitatif lainnya. Berbeda dari dua sudut pandang di atas, penelitian kuantitatif adalah penelitian spesifik yang menggunakan perhitungan statistik untuk menarik kesimpulan praktis.

Desain yang digunakan dalam peneilitian ini adalah quasi eksperimen dengan single group pre-test post-test design, yaitu desain pnelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding (Arikunto, 2010 :2012). Secara skematis kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar.2 One Grup Pretest-Posttest Design

Keterangan :

O1 : Pengukuran Pertama Berupa Pretest Untuk Mengukur Tingkat pemahaman manajemen waktu belajar peserta didik

X : Treatment Dengan Pendekatan Layanan Bimbingan Kelompok teknik *problem solving*

O2 : Pengukuran Kedua Berupa Posttest Untuk Mengukur Tingkat pemahan manajemen waktu peserta didik

Berdasarkan gambar diatas, mengilustrasikan bahwa desain ini dilakukan terhadap satu *group*. Pelaksanaan pretest yang dilakukan sebelum melakukan perlakuan. Pemberian posttest pada akhir perlakuan akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari perlakuan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat perbedaan nilai (pretest dan posttest).

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang akan digunakan untuk mengambil anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel dari populasi (Sugiyono,2016). Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan guna untuk mengambil sampel dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Dalam teknik sampling ini memerlukan penentuan atau pertimbangan sebelum ditetapkan sebagai anggota sampel. Yang menjadi sampel penelitian ini anggota bimbingan kelompok hanya berjumlah 12 orang. Selanjutnya dalam bimbingan kelompok anggota harus bersifat heterogen agar bimbingan kelompok dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu sebagai pertimbangannya maka dalam penelitian ini jumlah anggota kelompok terdiri atas 8 peserta didik yang memiliki manajemen waktu rendah (sebagai sampel), 2 orang peserta didik memiliki manajemen waktu sedang, dan 2 orang peserta didik memiliki manajemen waktu tinggi.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari absen kedua kelas XI TJKT. Nomor urut absen yang diambil adalah nomor urut 16 dibagi 4 yaitu 4, jadi pengambilan dilakukan dari nomor urut 1, 4, 12, 16 untuk menjadi anggota bimbingan kelompok.

2. Tahapan

Tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Melakukan *pretest* yaitu memberikan angket manajemen waktu peserta didik sebelum diberikan perlakuan yaitu pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*.
2. Memberikan perlakuan yaitu melakukan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan teknik *problem solving* pada peserta didik yang telah dipilih yang beranggotakan 12 peserta didik, yang akan diberikan bimbingan kelompok dengan tahap-tahap sebagai berikut:

No	Pertemuan	Tahapan	Kegiatan
1	Pertemuan 1	Tahap Pembentukan	menyapa peserta didik, menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih, berdoa, memperkenalkan diri secara terbuka,

			menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok, menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai, menjelaskan cara-cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, perkenalan anggota kelompok dengan cara melanjutkan rangkaian nama dan membuat kesepakatan waktu
		Tahap peralihan	Menjelaskan kembali kegiatan kelompok menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan, mengenali suasana kelompok tentang kesiapan kelompok dan mengatasi masalah yang muncul dari kelompok
		Tahap Kegiatan	Pimpinan kelompok memberikan contoh topik tugas dalam bimbingan kelompok. Pertemuan pertama ini pemimpin kelompok memberikan 2 topik tugas yaitu “menetapkan tujuan dan menyusun prioritas kegiatan”, dalam setiap kegiatan harus merujuk pada satu tujuan, gimana bisa mencapai tujuan tersebut dan gimana cara untuk menetapkan tujuan, serta menyusun prioritas dalam kegiatan. Setelah itu pimpinan kelompok menjelaskan langkah-langkah teknik <i>problem solving</i> dan membagi anggota kelompok, setelah itu pimpinan kelompok memutar video tentang masalah orang yang tidak memiliki tujuan dan menyusun prioritas. Selanjutnya pimpinan kelompok mempersilahkan anggota kelompok untuk mendiskusikan masalah tersebut dan
No	Pertemuan	Tahapan	Kegiatan
			mengevaluasi proses <i>problem solving</i>
		Tahap	Pemimpin kelompok menyimpulkan topik

		Pengakhiran	tugas yang telah dibahas, memberikan penguatan kepada anggota kelompok, meminta anggota kelompok untuk mengulang kesimpulan dan menyampaikan pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan layanan bimbingan. sebelum kegiatan berakhir pemimpin kelompok membuat kesepakatan waktu untuk pertemuan selanjutnya.
2	Pertemuan 2	Tahap pembentukan	Pemimpin kelompok mengucapkan salam serta ucapan terimakasih kepada anggota kelompok, kemudian berdoa bersama sebelum memulai kegiatan. Pemimpin kelompok menjelaskan tujuan bimbingan kelompok teknik <i>problem solving</i> lanjutan dari pertemuan sebelumnya dan membuat kesepakatan waktu
		Tahap peralihan	Pimpinan kelompok mengenali situasi kelompok, memberikan ice breaking supaya anggota kelompok bersemangat kemudian pimpinan kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memulai tahap kegiatan
		Tahap Kegiatan	Pemimpin kelompok mulai menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan selama proses kegiatan, menjelaskan topik yang menjadi tujuan layanan . Pada pertemuan kedua ini membahas tentang topik tugas yaitu “ cara menetapkan jadwal dan mengontrol gangguan pada kegiatan”, tanpa adanya jadwal maka waktu tidak akan terkelola dengan baik dan memungkinkan banyak
No	Pertemuan	Tahapan	Kegiatan
			Kegiatan yang akan terganggu sehingga sangat penting untuk mengontrol waktu ketika sedang melakukan kegiatan. Pimpinan

Tahap Pengakhiran	kelompok membagi beberapa kelompok dari anggota kelompok dan memutarakan video yang berisi tentang “anak remaja sering terlambat”. Setelah itu pimpinan kelompok mempersilahkan anggota kelompok tersebut untuk mendiskusikan masalah yang ada dan meminta untuk menjelaskan dan memberikan evaluasi tentang masalah tersebut
	Pemimpin kelompok menyampaikan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik <i>problem solving</i> telah berakhir dan menyimpulkan topik layanan, pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk menyampaikan pesan dan kesan selama proses layanan, kemudian memberikan penguatan kepada anggota kelompok, mengakhiri layanan dengan berdoa.

3. Setelah dilakukan bimbingan kelompok teknik *problem solving*, selanjutnya dilakukan *posttest* yaitu setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik.
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan *Uji t*.

C. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang diamati, dengan ungkapan yang jelas, pasti, dan tidak ambigu. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses pengukuran variabel dalam penelitian ini, variabel yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

a. Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving*

Bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah suatu layanan bantuan yang diberikan pada peserta didik melalui dinamika kelompok. Bimbingan kelompok dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik, sehingga dalam bimbingan kelompok ini menggunakan teknik *problem solving* dengan sarasanya adalah peserta

didik dalam manajemen waktu rendah. Bimbingan kelompok dalam penelitian ini beranggotakan 12 peserta didik yang dipilih secara heterogen.

Adapun anggota bimbingan kelompok yang beranggotakan 12 orang tersebut terdiri dari 8 peserta didik yang memiliki manajemen waktu yang rendah, 2 peserta didik yang memiliki manajemen waktu sedang, dan 2 peserta didik yang memiliki manajemen waktu tinggi. Kegiatan kelompok yang dilaksanakan dibawah pimpinan kelompok (konselor) dan diikuti oleh seluruh anggotanya. Layanan bimbingan kelompok pada penelitian ini akan dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama akan membahas 2 topik tugas, pertemuan kedua membahas 2 topik tugas dengan teknik *problem solving*.

b. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan proses harian untuk membagi waktu seperti membuat jadwal, kegiatan yang harus dilakukan, penyelesaian tugas, dan system yang bermanfaat dalam waktu yang efektif pada peserta didik. Pada variabel ini materi manajemen waktu dapat ditentukan dari aspek yang mencakup kebutuhan manajemen waktu pada peserta didik. Materi yang akan disampaikan dalam peningkatan manajemen waktu terdapat 4 materi yang akan dibahas dengan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama membahas 2 materi yaitu materi pertama tentang kemampuan dalam menentukan tujuan dan materi kedua tentang menyusun skala prioritas dalam kegiatan sehari-hari, sedangkan pertemuan kedua membahas materi yang ketiga yaitu membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan materi ke empat membahas tentang mengontrol gangguan dalam waktu.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok individu yang sama untuk menjadi subjek penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Jasmalinda 2013:2) yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek-subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sejalan dengan pendapat diatas pengertian populasi menurut Suharmi Arikunto (dalam Hatmoko, 2015:1731) "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian". Berdasarkan kedua

pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan individu atau keseluruhan anggota dari objek yang menjadi subjek penelitian, yang memiliki kriteria tertentu.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Penjuruan TKJ di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah peserta didik 73 orang

Tabel 2. Sebaran Anggota Populasi

No	Kelas	Jumlah	Peserta didik manajemen waktu rendah
1	XI TKJT –A	32	16
2	XI TKJT –B	34	16
	Jumlah	66	32

Sumber data: Guru BK dan Ketua Jurusan T SMK Negeri 3 Metro

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diselidiki atau mewakili populasi dan sampel adalah keseluruhan dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013:3), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Neolaka (2014:22) sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian, sampel atau atau juga disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir populasi.

Berdasarkan kedua pendapat diatas sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian ditentukan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian dengan mengambil sebagian yang diprediksi dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang berkaitan dengan meningkatkan manajemen waktu, maka pemilihan anggota sampel dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan adanya pemilihan anggota sampel yang dipilih melalui nomer urut yang secara acak dari nomer urut 16 dibagi 4 yaitu 4, pengambilan dilakukan dari nomer urut 1, 4, 12, 16 absen kedua kelas TKJ kelas XI peserta didik yang memiliki permasalahan dengan manajemen waktu

rendah. Berikut disajikan hasil pengundian sampel secara terpilih dalam bentuk tabel:

Tabel 3. Sebaran Anggota Sampel

No	Kelas	Peserta didik yang bermasalah		Jumlah sampel
		Laki – laki	Perempuan	
1	XI TKJT –A	1	3	4
2	XI TKJT –B	2	2	4
Jumlah		4	5	8

Sumber data SMK Negeri 3 Metro Tahun 2023

Berdasarkan table tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat pengukuran berupa soal. Bentuk pertanyaan dalam setiap soal tergantung pada tujuan yang ingin dicapai peneliti. Soal berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dengan cara menyebarkan soal dan lembar jawaban pada sejumlah subyek, untuk menerima jawaban atau respon tertulis. Metode pengumpulan data dengan menggunakan soal yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan kelengkapan instrumen dan petunjuk pengerjaan instrumen.
2. Mengecek kesiapan peserta didik yang menjadi sampel peneliti.
3. Membacakan petunjuk dan mempersilahkan peserta didik untuk mengisi soal yang telah dipersiapkan sebelumnya.
4. Mengumpulkan kembali soal yang telah selesai diisi serta mengecek kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban para peserta didik.

Penelitian ini akan menggunakan soal dan jawaban yang di tulis dalam lembar jawaban yang disediakan. Peserta didik diminta untuk mengerjakan setiap nomor soal yang telah diberikan dan menjawab pada lembara jawaban yang disediakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Instrument yang digunakan untuk mengukur manajemen waktu yaitu berupa soal. Validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain (Syarif & Syamsurizal, 2019).

Soal yang digunakan adalah soal dan jawaban esay dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu fenomenal. Melalui skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Langkah selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen atau pengumpulan data yang disebut juga soal berisi soal-soal yang berhubungan dengan manajemen waktu rendah yang harus dijawab oleh responden.

1. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini kisi-kisi instrument menggunakan alat ukur berupa soal yang dijawab oleh peserta didik. Perumusan kisi-kisi instrument manajemen waktu peserta didik di SMK Negeri 3 Metro disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrument manajemen waktu

Aspek	Indicator	Sub indikator	Item soal	Jumlah item
Mampu menentukan tujuan	Mampu menentukan Tujuan yang dicapai	Mampu menyusun kegiatan dari bangun tidur sampai tidur lagi	1	1
Mampu menyusun prioritas	Mampu menentukan Prioritas yang dicapai	Mampu untuk menentukan kegiatan yang penting Mampu untuk menentukan kegiatan yang tidak penting	1	1
Mampu	Mampu	Mampu menggunakan jadwal	1	2

membuat jadwal	menentukan jadwal kegiatan	waktu dengan baik	Mampu menentukan jadwal kegiatan sehari-hari	1	
Mampu mengontro l waktu	Dapat mengontrol waktu dengan baik	Mampu mengatur waktu kegiatan untuk hal penting	Mampu menggunakan waktu dengan baik	1	1
			Dapat bertanggung jawab dengan waktu		
Jumlah				5	5

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen waktu berupa model skala likert. Penilaian ini akan diberikan pada setiap soal yang sudah dijawab. skor penilaian tertinggi adalah angka 5 bila peserta didik mampu untuk mejabarkan secara detail, nilai 4 bila peserta didik mampu menjelaskan dengan jelas, nilai 3 bila peserta didik menjelaskan sedikit atau tidak rinci, nilai 2 bila peserta didik mampu menjelaskan seperlunya, dan nilai terendah 1 bila peserta didik mampu menjelaskan dengan seadanya. Jadi skor akan ditentukan dari seberapa mendetai jawaban dari responden.

Berikut penjelasanya:

Tabel 5. Skor Penilaian Instrument

Skor	Penjelasan
5	Melaksanakan kegiatan dengan jawaban yang sangat jelas dan diuraikan secara detail.
4	Melaksanakan kegiatan dengan jawaban yang jelas.
3	Melaksanakan kegiatan dengan jawaban yang sedikit atau tidak terperinci.
2	Melaksanakan kegiatan dengan jawaban hanya seperlunya
1	Melaksakana kegiatan dengan jawaban yang sangat singkat atau seadanya.

2. Uji Kelayakan Intrumen

Instrumen pengumpulan data perlu diuji validitas instrumen, itu merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil yang valid. Uji instrumen yang digunakan

adalah pengujian kelayakan angket, uji validitas instrumen instrumen.

3. Uji Kelayakan Angket

Tujuan uji kelayakan soal ini untuk mengetahui tingkat kelayakan instrument baik dari segi bahasa, kontruk, maupun materi. Soal yang diuji kelayakanya oleh para ahli evaluasi diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu memadai dan tidak memadai. Para ahli ditanya pendapat tentang instrument yang telah disediakan. Mungkin para ahli akan memberi keputusan instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikn dan mungkin diganti total. Selanjutnya akan dilaksanakan uji validitas soal.

Tabel 6. Saran Validitas Soal

No	Nama Dosen Ahli	Saran
1.	Agus Wibowo, M.Pd	Perjelas indicator setiap skor
2.	Mudaim, M.Si	Perbaiki sesuai dengan disarankan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Menurut Sugiyono (2017:207) menyatakan bahwa : “Analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”

Untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*, menurut Arikunto (2013: 349) menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean berasal dari perbedaan pretest dengan posttest

xd = Deviasi setiap masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat dari deviasi

N = Subjek pada suatu sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1